

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Narendra Utama W

NIM : 7101409175

Jurusan : Pend. Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si

NIP 19790923 200812 2 001

Kepala Sekolah



Moh. Farqo, S.Ag

NBM 882 031

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Penyusun memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Semarang walaupun dengan segala keterbatasan dan berbagai macam kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan laporan ini, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. S. Martono, M.Si , Selaku Dekan Fakultas Ekonomi ;
3. Bapak Drs.Masugino,M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang ;
4. Bapak Moh. Furqon, S.Ag, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang;
5. Ibu Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si. selaku dosen koordinator atas bimbingan dan arahnya;
6. Ibu Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan, arahan dan motivasi;
7. Bapak Drs. Sutarmo Ys, selaku guru pamong atas bimbingan dan arahannya selama praktik mengajar;
8. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan SMK muhammadiyah 1 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL;
9. Siswa-siswi SMK muhammadiyah 1 Semarang atas kerjasamanya;

Selain yang telah disebutkan diatas masih banyak pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan ini, yang tidak dapat penyusun sebut satu per satu. Hanya dengan doa yang dapat penyusun panjatkan untuk kebaikan mereka semua, dan semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka.

Penyusun sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun tampilannya. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyusun laporan-laporan selanjutnya dengan lebih baik.

Rasa syukur tercurah kehadiran Allah YME atas semua karunia-Nya. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin...

Wassalamualaikum wr. Wb

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Narendra Utama W

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, Dan Tahapan.....	3
D. Persyaratan dan Tempat.....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	4
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
BAB III PELAKSANA..	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Proses Bimbingan.....	8
E. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	8
F. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong.....	9
G. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing.....	9
H. Refleksi Diri.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Jadwal Kegiatan Mengajar
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL 2
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah. PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES guna menunjang kualitas pembelajaran apabila kelak menjadi seorang pendidik. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, karena semua kompetensi yang dimiliki terimplementasikan dalam program PPL yang meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. PPL menjadikan mahasiswa lebih siap mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, karena Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan tersebut.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Perlu dipahami, bahwa mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan adalah proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PPL ini sendiri adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 BAB I Pasal 3, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

1. Bagi praktikan

- Ø Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas
- Ø Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta evaluasinya
- Ø Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

2. Bagi sekolah latihan

- Ø Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- Ø Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan

3. Bagi UNNES

- Ø Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Ø Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
- Ø Sebagai evaluasi pendidikan di UNNES, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perkuliahan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES bahwa:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf A di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum. Adapun mahasiswa yang wajib

mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II/ IBM II/ daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. telah lulus PPL 1.
3. memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan :
 - a. menunjukkan KHS kumulatif
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (sertifikat PPL 1)
 - d. mengisi formulir pendaftaran PPL 2
 - e. menyerahkan 2 lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.

- e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
 - d. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - e. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - f. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik peserta didik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Sumiyati (2007: 3), kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan beragam antara satu dengan yang lain disesuaikan dengan karakteristik, kondisi dan potensi setempat.

Namun demikian, bukan berarti satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum tanpa menggunakan acuan. Untuk menjamin kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan harus memenuhi standar. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi :

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian

(Baedhowi, 2007: 3)

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. PPL 1 dimulai tanggal 30 juli sampai dengan 12 Agustus tahun 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMK muhammadiyah 1 Semarang , Jalan indraprasta no 37, pendirikan lor, Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

- a. Pembekalan dilakukan di kampus pada tanggal 24, 25, 26 juli 2012.
- b. Upacara Penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, 30 juli 2012

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK muhammadiyah 1 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu pada tanggal 30 juli sampai dengan 12 Agustus.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMK muhammadiyah 1 Semarang, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12. Sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan di SMK muhammadiyah 1 Semarang antara lain pada hari senin dilaksanakan upacara bendera. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan juga mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah. .

e. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: prota, promes, silabus, dan RPP. Sedangkan, penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMK muhammadiyah 1 Semarang antara lain:

1. Faktor pendukung :

- a. Suasana keakraban terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
- b. Guru pamong yang mau mencoba memahami dan mengerti kondisi praktikan dan bekenan membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan membimbing dalam pelaksanaan KBM.
- c. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya LCD, Speaker, AC, dan lain-lain.

2. Faktor Penghambat

- a. Pembimbingan oleh dosen pembimbing kurang optimal.
- b. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
- c. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.

- d. Kadangkalanya terdapat ketidakefektifan kelas dikarenakan sarana yang tidak berfungsi, misalnya AC dan LCD mati

F. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan.

G. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan hand phone maupun email, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung

H. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa	: Narendra Utama W
Nim	: 7101409175
Prodi	: Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Guru Pamong	: Drs. Sutarmo
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Sekolah latihan	: SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan ini memosisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang kami lakukan dalam minggu pertama adalah kami melakukan observasi lingkungan sekolah, mengamati keadaan sekolah secara fisik, serta mengamati keadaan guru serta murid yang berada disana. Sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk mempersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru.

Kegiatan PPL ini bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Pada PPL 1 kegiatannya berlangsung mulai tanggal 30 Agustus – 11 september 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Kegiatan PPL tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Banyak pelajaran dan pengalaman

yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Pendidikan akuntansi. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
Kata akuntansi bukanlah kata yang asing bagi kita. Pada zaman sekarang ini akuntansi merupakan profesi yang sangat di butuhkan. Banyak perusahaan yang sangat membutuhkan jasa para akuntan (sebutan orang yang menekuni bidang akuntansi). Karena seorang akuntan dapat mengetahui yang akan terjadi pada perusahaan tersebut. Dalam akuntansi ini sendiri terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan kita mempelajari mata pelajaran akuntansi kita dapat mengetahui keuntungan atau kerugian, dapat mengetahui perkiraan keuntungan di tahun yang akan datang. Sedangkan kendala atau kelemahan dalam pembelajaran akuntansi yaitu banyaknya anggapan bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit untuk di pahami. Sehingga menurunkan tingkat keinginan orang khususnya siswa untuk mempelajari akuntansi.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran demi mencapai ketuntasan belajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Semarang termasuk baik. Sarana dan prasarana itu meliputi lapangan upacara, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium akuntansi, ruang kelas yang lengkap dengan peralatan multimedia, ruang untuk guru dan karyawan yang memadai.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangatlah baik. Guru pamong mata pelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah bapak Drs. Sutarmo. Bapak sutarmo merupakan guru pamong yang sangat baik, karena beliau memberi banyak pengarahan dan bimbingan agar dapat menjadi guru yang baik. Meskipun memiliki muka yang serius, namun beliau memiliki selera humor yang tinggi juga. Sedangkan dosen pembimbing juga merupakan dosen yang baik. Dosen pembimbing yaitu Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si beliau merupakan dosen pembimbing yang sangat baik, mengarahkan mahasiswa agar lebih terarah dalam mengikuti program PPL ini.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Kualitas pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik karena dalam pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran akuntansi tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang ada di sekolah ini guru yang mengajar sudah tepat dengan jurusan yang ditekuni. Siswa dan siswi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang saat pembelajaran berlangsung menyimak dan memperhatikan dengan seksama, dan para siswa dan siswi sangat tertarik untuk mengetahui hal yang baru.
5. Kemampuan praktikan
Praktikan sebelum mengikuti mata kuliah micro teaching masih belum mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik dan benar. Dalam program PPL 1 ini, praktikan mengikuti guru pamong mengajar di kelas dan mengamati apa saja yang dilakukan jika menjadi guru. Sehingga praktikan dapat dikatakan mampu mengikuti PPL 1 namun masih perlu bimbingan oleh guru pembimbing dalam mengelola kelas secara baik.
6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nlai tambah yang di peroleh oleh para mahasiswa sangatlah banyak, mahasiswa praktikan memperoleh banyak infomasi bagaimana mengajar dengan benar, teknik teknik dalam pembelajaran yang benar, pengalaman yang sangat berarti. Selain itu praktikan memperoleh gambaran tentang lingkungan dan kondisi kelas sehingga bisa mendukung praktikan menjalankan PPL 2 yang akan dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan dapat menambahkan sarana-sarana yang lain supaya proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih baik. Untuk pihak UNNES, praktikan memintaagar mahasiswa di bekal dengan kurikulum yang akan di terapkan di sekolah tujuan. Sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya.

Semarang, oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sutarmo
NIP 195808151986031019

Narendra Utama W
NIM 7101409175

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK muhammadiyah 1 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan juli hingga bulan oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMK muhammadiyah 1 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMK muhammadiyah 1 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.